

DUTA SADARI PADA KELOMPOK REMAJA PUTRI

Zulfita¹, Novria Hesti², Bening Maira Sugeta³, Ela Mala Sari⁴, Putri Mayanda Sutami⁵,
Nurul Hidyanti⁶

^{1,2,3,4,5,6} Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi STIKes
Mercubaktijaya Padang
e-mail : zulfitatriadi@yahoo.co.id

Abstrak

Latar Belakang : Pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) merupakan salah satu cara untuk mendeteksi kanker Payudara. Sadari ini akan lebih baik dilakukan sejak usia remaja, karena saat ini penderita kanker payudara saat ini juga dialami pada usia remaja. Kelurahan Anduring merupakan salah satu kelurahan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Ambacang. Saat ini di Kelurahan Anduring terdapat 12 orang penderita kanker payudara. Bahkan 2 orang diantaranya masih tergolong remaja. Pemberian informasi pada remaja putri ataupun kepada ibu - ibu tentang bagaimana melakukan deteksi dini pada kanker payudara masih sangat kurang sekali. Sehingga ditemukan kasus kanker payudara yang sudah dalam stadium lanjut. Bahkan 4 orang penderita kanker payudara, satu diantaranya remaja putri meninggal dunia karena kanker payudara yang terlambat di tangani. Metode : Pembentukan kelompok Duta sadari remaja Puteri, identifikasi kebutuhan melalui pengumpulan data dan observasi, Perancangan kegiatan melalui persiapan dan inisiasi. Pada tahap implementasi kegiatan yang akan dilakukan pengenalan antar anggota kelompok, pelatihan yang dilakukan langsung kepada remaja putri, pembimbingan dan sosialisasi kepada kelompok remaja putri. Materi yang diberikan adalah tentang, konsep kanker payudara, teknik sadari pink, penggunaan media payudara tiruan dengan bahan plastisin dll. Evaluasi dilaksanakan dengan pemberian kuisioner dan mencobakan langsung teknik- teknik sadari. Hasil: Terlaksananya pemberian informasi dan adanya panduan praktis serta praktek langsung pemeriksaan payudara sendiri dengan menggunakan model payudara plastisin. Terbentuknya kelompok Duta Sadari yang dilanjutkan melalui Aplikasi WhatsApp Grup, sehingga kegiatan remaja putri dipantau bersama.

Kata kunci: Remaja Putri, Duta SADARI

Abstract

Background: Breast self-examination (Aware) is one way to detect breast cancer. Realize that it would be better to do this since they were teenagers, because nowadays breast cancer sufferers are also experienced in their teens. Anduring Village is one of the villages in the working area of Ambacang Health Center. Currently in Anduring Village there are 12 people with breast cancer. Even 2 of them are still teenagers. The provision of information to young women or to mothers about how to do early detection of breast cancer is still very lacking. So that found cases of breast cancer that are already in an advanced stage. Even 4 people with breast cancer, one of whom was a young woman died of breast cancer which was too late to treat. Methods: Formation of the Duta group to realize young women, identify needs through data collection and observation, design activities through preparation and initiation. At the implementation stage of the activities, there will be introductions between group members, training that is carried out directly for young women, guidance and socialization to groups of young women. The material given is about the concept of breast cancer, the pink awareness technique, the use of artificial breast media with plasticine, etc. Evaluation is carried out by giving questionnaires and direct testing of awareness techniques. Result: The implementation of providing information and providing practical guidelines as well as direct practice of breast self-examination using a plasticine breast model. The formation of the Duta Sadari group which was continued through the WhatsApp Group Application, so that the activities of the young women were monitored together.

Keywords: Young Women, BSE Ambassadors

PENDAHULUAN

Kelurahan Anduring merupakan salah satu kelurahan yang terletak di wilayah kecamatan Kuranji Kota Padang dengan luas daerah 4,04 Km² yang terdiri dari 33 RT dan 8 RW. Kelurahan Anduring keadaanya relatif sedang, tidak terlalu padat dan tidak terlalu jarang. Batas wilayah Kelurahan Anduring adalah sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Lubuk Lintah, Sebelah Selatan dengan Kecamatan Padang Timur, Sebelah Barat dengan Kelurahan Ampang, dan Sebelah Timur dengan Kelurahan Pasar Ambacang (Kecamatan , Profil Kecamatan Kuranji Kota Padang, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rani, Ketua Tim Penggerak PKK kelurahan anduring, saat ini terdapat 12 orang di kelurahan Anduring mengalami kanker payudara. Bahkan 2 orang diantaranya masih tergolong remaja. Menurut ibu Rani, pemberian informasi pada remaja putri ataupun kepada ibu - ibu tentang bagaimana melakukan deteksi dini pada kanker payudara masih sangat kurang sekali. Sehingga ditemukan kasus kanker payudara yang sudah dalam tahap lanjut. Bahkan 4 orang ibu, satu diantaranya remaja putri meninggal dunia karena kanker payudara yang terlambat ditangani.

Hal ini sejalan dengan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), prevalensi kanker payudara di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1.4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 79 per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1000 penduduk. Kejadian akan penyakit kanker terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Bahkan diperkirakan akan mencapai lebih dari 13,2 juta di tahun 2030. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya angka harapan hidup dan pergeseran pola hidup termasuk di dalamnya merokok. Penyebab kanker secara global ini merupakan konsekuensi langsung dari pemasaran rokok, adopsi pola diet makanan ala barat dan berkurangnya aktifitas fisik. (Buletin yayasan kanker) *American Cancer Society* merekomendasikan agar sejak usia 20 tahun kaum wanita memeriksakan payudaranya setiap tiga tahun sekali sampai usia 40 tahun. Sesudahnya, pemeriksaan dapat dilakukan sekali dalam setahun. Meskipun sebelumnya 20 tahun benjolan pada payudara bisa di jumpai, sehingga saat ini diperlukan deteksi yang lebih awal. Dalam perkembangan teknologi dunia kedokteran, adaberbagai macam cara untuk mendeteksi secara dini adanya kelainan pada payudara, diantaranya dengan *thermography*, *mammography*, *ductography*, *biopsi* dan USG payudara (Rinal, 2019).

Pencegahan dapat dilakukan dengan mendeteksi dini kanker payudara secara individu dengan SADARI PINK (Pembelajaran Informasi Komprehensif). SADARI merupakan pemeriksaan payudara sendiri dengan mengenali dan menemukan sendiri kelainan pada payudara. SADARI memiliki banyak keuntungan diantaranya *simple*, mudah dan praktis. Jika SADARI ini dapat dilakukan dengan benar secara rutin dan berkala, maka kanker payudara dapat terdeteksi secara dini sehingga memperoleh penanganan lebih lanjut secara cepat dan tepat. Namun pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) belum mendapat perhatian yang lebih, termasuk pada remaja putri di kelurahan Anduring. Bahkan pengetahuan, motivasi, dan sikap wanita tentang praktik pemeriksaan payudara sendiri ini masih sangatlah rendah (Rifka, 2017).

Pelaksanaan SADARI akan disertakan dengan PINK (Pembelajaran informasikomprehensif) dengan *focus group investigation*. *Focus Group Investigation* merupakan salah satu metode pembelajaran komprehensif yang terbagi dalam kelompok- kelompok kecil dengan mengali sendiri permasalahan dan pemecahan masalah secara bersama sehingga remaja putri akan lebih muda memahami materi yang diajarkan. Disamping itu pada saat pelaksanaan FGD nanti juga akan dibarengi dengan media payudara tiruan yang dibuat dari bahan plastisin. Pada payudara tiruan ini akan di letakkan biji - bijian yang diibaratkan sebagai benjolan. Sehingga diharapkan remaja putri dapat merasakan seperti apa benjolan yang menyerupai kanker payudara ini. Angka kematian karena kanker dapat menurun apabila adanya system pengendalian yang komprehensif dimulai sejak deteksi dini, pencegahan, dan pengobatan (Kemenkes, RI, 2018). Pemberian Informasi pembelajaran ini diterapkan kepada remaja putri yang merupakan wanita usia subur dan memiliki risiko untuk mengalami kanker payudara. Hasil pemeriksaan SADANIS yang dilakukan oleh pihak puskesmas, ditemukan sebanyak 43 orang terdapat tumor/ benjolan di payudara. Angka tersebut merupakan angka tertinggi yang ada di wilayah Kota Padang (Dinkes , 2018)

Secara umum keluhan yang dirasakan wanita terkait kanker payudara masih tidak terdata secara jelas. Kebanyakan wanita membiarkan terlebih dahulu dan akan diobati setelah kanker payudara sudah mengganggu aktivitas sehari-harinya. Tindakan seperti itu, merupakan bentuk keterlambatan dalam mengobati dan penanganan kanker payudara. Apabila kanker payudara sudah ditemukan dalam kondisi stadium lebih lanjut. Hal ini akan membuat tingkat kesembuhan akan kanker payudara semakin lebih rendah. Oleh karena itu, penting bagi kaum wanita melakukan deteksi dini kanker payudara secepat mungkin.

Permasalahan mitra Duta Sadari Remaja Putri sebagai berikut, saat ini belum terbentuknya kelompok Duta Sadari remaja putri, berdasarkan hasil wawancara dengan remaja putri di dapatkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri masih rendah yaitu 40%. Belum adanya informasi kepada remaja putri terkait dengan deteksi dini kanker payudara. Belum tersedianya panduan praktis untuk deteksi dini kanker payudara dan teknik melakukan sadari. Upaya pemberian informasi selama ini masih ditujukan kepada ibu - ibu. Belum menyentuh remaja putri. Padahal saat ini sudah ada remaja putri yang terdeteksi mengalami kanker payudara. Sehingga pengetahuan dan keterampilan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja masih sangat minim.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan Kelurahan Anduring Padang, Bidan pembina wilayah dan Ketua PKK serta kader untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan. Kedatangan tim pengabdian disambut baik oleh pihak Kelurahan. Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini, direncanakan akan disepakati pada saat setelah pertemuan dan pembukaan acara kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Kegiatannya antara lain, Pembentukan Kelompok Duta sadari remaja Putri, pemberian informasi tentang deteksi dini kanker payudara, melakukan peragaan cara memeriksa payudara sendiri, yang langsung dicoba oleh remaja putri, penggunaan model payudara berbahan plastisin yang diberisikan biji - bijian sebagai model adanya pembengkakan, disamping itu juga disiapkan instrumen pengabdian yang akan dilakukan seperti berita acara pelaksanaan pengabdian, daftar hadir peserta, *doorprize*, bahan untuk pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan beberapa tahap kegiatan yaitu pengisian kuesioner deteksi dini kanker payudara, pembentukan kelompok Duta sadari remaja Putri, demonstrasi pemeriksaan payudara sendiri, pelatihan penggunaan model payudara dengan platisin, pendampingan remaja putri saat melakukan simulasi pemeriksaan payudara sendiri, pemantauan saat remaja putri melakukan pemeriksaan payudara sendiri dengan menggunakan pedoman praktis serta evaluasi kegiatan.

3. Evaluasi

a. Struktur

Kegiatan pembentukan kelompok Duta Sadari Remaja Putri, dilaksanakan di ruang pertemuan Kelurahan Anduring. Kegiatan ini dihadiri oleh Sekretaris Kecamatan, Lurah Kelurahan Anduring, bidan pembina wilayah, ketua PKK, dan kader berjumlah 4 orang. Jumlah sasaran yang hadir pada saat kegiatan pembentukan pembukaan dan pembentukan kelompok tersebut adalah 8 remaja putri. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dengan protokol kesehatan COVID 19 seperti, mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Perlengkapan yang dibutuhkan untuk pengabdian sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Pembagian peran antar anggota tim terorganisasi dengan baik. Kegiatan pemberian informasi dan pelatihan keterampilan melakukan deteksi dini kanker payudara serta penggunaan model payudara plastisin dapat berjalan dengan baik. Materi yang disampaikan terdiri dari, kanker payudara, deteksi dini kanker payudara dan upaya pencegahan kanker payudara.

b. Proses

Kegiatan pembentukan kelompok Duta sadari remaja putri, dilaksanakan pada hari Jumat, 1 Oktober 2022, pukul 13.30 – 17.00 WIB . Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu sekretaris kecamatan, Lurah Kelurahan Anduring , bidan pembina wilayah, Ketua PKK, Kader berjumlah 4 orang. Kegiatan pemberian informasi dan pelatihan pemeriksaan payudara sendiri serta penggunaan model payudara plastisin dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan

c. Hasil

Terbentuknya kelompok Duta Sadari remaja Putri, dengan pembina ibu Rani, SE Ketua PKK kelurahan Anduring, Ketua kelompok Duta Sadari, saudrai Intan dan dari pihak institusi diketuai oleh saudari Bening, mahasiswa prodi SI Kebidanan Bentuk kegiatannya adalah pemberian informasi dan pelatihan tentang kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri kepada remaja putri yang berada di kelurahan anduring. Pemberian informasi ini dilaksanakan melalui grup WA. Saat ini sudah memiliki 30 peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya koordinasi dengan tim dan mahasiswa tentang persiapan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini, seperti, pembuatan model payudara instrument pengabdian (PanduanPraktis/KIE), administrasi pengabdian, berita acara pelaksanaan pengabdian, daftar hadir, spanduk , *leaflet*, video dan sebagainya. Koordinasi dengan ibu Tim Penggerak PKK dan kader tentang permasalahan kanker payudara yang di alami oleh masyarakat anduring, khususnya kejadian pada remaja putri, serta kapan waktu dan dimana pelaksanaan kegiatan abdimas ini. Terkait dengan keadaan pandemi sekarang ini maka saat pelaksanaan dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan, wajib masker, cuci tangan dan jaga jarak. Persiapan tempat dan waktu kegiatan, Tempat kegiatan pelaksanaan adalah di ruang pertemuan Kantor Lurah Anduring. Pelaksaaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Jumat 1 Oktober 2021. Persiapan materi pelatihan, Adanya Panduan, video, dan PPT tentang kanker payudara dan video pemeriksaaan payudara sendiri, serta model payudara dengan plastisin.

Pelaksanaan pengabdian di awali dengan pembukaan kegiatan yang dihadiri dan dibuka oleh ibu sekretaris camat, Lurah, pembina wilayah, kader dan remaja putri. Berikut merupakan rincian tahapan kegiatan yang akan dilakukan:

1. Pembukaan dan Pembentukan Duta Sadari

Kegiatan pengabmas dibuka secara resmi oleh ibu sekretaris camat Kuranji. Pada kesempatan ini, ibu sekretaris camat juga langsung meresmikan kelompok duta sadari remaja putri kelurahan Anduring. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Lurah Anduring, ibu PKK, Kader, dan pembina wilayah Anduring.



Gambar 1. Pelaksanaan protokol kesehatan sebelum kegiatan



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan

2. Perkenalan

Kegiatan pertama yang dilakukan dengan tujuan untuk mendekatkan diri dengan remaja putri dimulai dengan memperkenalkan diri satu per satu. Perkenalan ini diawali dari tim pengabdian, mahasiswa dan dilanjutkan dengan perkenalan remaja putri.



Gambar 3. Sesi perkenalan

3. Pengambilan Data Awal (*pre test*)

Pengambilan data awal menggunakan kuesioner yang akan diisi sendiri oleh remaja putri. Remaja putri diminta mengisi kuisisioner melalui google form. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri terkait deteksi dini kanker payudara.



Gambar 4. Pengisian kuisisioner pre test

4. Pemutaran Video

Menampilkan sebuah video yang berhubungan dengan materi deteksi dini kanker payudara.. Video yang ditampilkan berupa bahaya kanker payudara apabila tidak dideteksi cepat. Tujuannya untuk membuat remaja tersebut mau melakukan deteksi kanker payudara sedini mungkin.

5. Penyampaian Materi

Kegiatan selanjutnya dengan pemberian informasi terkait kanker payudara dengan media PPT/.Materi yang diberikan antara lain, pengertian kanker payudara, penyebab kanker payudara, cara pemeriksaan kanker payudara. Selesai pemaparan dengan media PPT. Selesai pemaparan dengan media PPT, dilanjutkan dengan senam untuk *ice breaking*.



Gambar 5. *Ice breaking* untuk menghidupkan suasana

6. Demonstrasi dan simulasi Pemeriksaan Sadari

Kegiatan ini diawali dengan demonstrasi pemeriksaan payudara sendiri yang dilakukan oleh tim pengabdian bersama mahasiswa. Setelah diperagakan oleh tim pengabdian dan mahasiswa, remaja putri diminta untuk memperagakan sendiri - sendiri cara deteksi dini kanker payudara. Setelah itu dilanjutkan dengan diskusi di kelompok kecil untuk membahas hal - hal yang belum dipahami oleh remaja putri. Pada saat ini juga diberikan kesempatan untuk tanya jawab dengan sesama peserta. Antusias remaja putri terlihat sangat baik, terlihat dari banyak pertanyaan dan keinginan untuk menjawab dari peserta. Pada saat pelaksanaan remaja putri cukup antusias dan langsung mencobakan ke payudara model secara bergantian. Payudara model ini sudah dirancang sedemikian rupa, sehingga remaja putri bisa merasakan seperti adanya benjolan di payudara. Peserta terlihat aktif, dengan suasana menyenangkan, terjadinya keakraban antara sesama remaja putri. Transfer pengetahuan dan keterampilan berjalan dengan baik sehingga remaja mengerti dan paham bagaimana cara mereka nanti melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Pemberian informasi dan mengajarkan remaja langsung tentang teknik sadari ini, sangat diapresiasi oleh Kader, lurah, dan pembina wilayah karena baru kali ini remaja putri diajak serta dalam mengikuti kegiatan seperti ini.



Gambar 6. Demonstrasi dengan menggunakan model payudara plastisin

Saat kegiatan pengabmas ini juga terdeteksi ibu pus usia 30 tahun yang memiliki benjolan pada payudara sebelah kiri. Diameter benjolan sekitar 3 cm. Benjolan terapa padat dan berbatas tegas. Ibu mengatakan bahwa ia tidak pernah memberika ASI dari payudara sebelah kiri. Karena puting payudaranya masuk ke dalam. Saat ini ibu sudah memiliki 2 orang anak yang masih berusia Balita. Ibu di rujuk ke Puskesmas untuk penanganan selanjutnya.

Observasi dilakukan terhadap proses edukasi yang dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat. Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan cara memberikan kuisisioner sebelum dan sesudah edukasi diberikan. Kuisisioner yang di berikan kepada remaja putri sebelum dan sesudah adalah yang sama dengan jumlah soal 10 buah. Kuisisioner ini diberikan untuk menilai tingkat pengetahuan remaja putri apakah terjadi peningkatan setelah diberikan edukasi. Hasil dari kuisisioner yang diberikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi karakteristik Sasaran

No	Umur	Pendidikan
1	19	SMA
2	17	SMA
3	14	SMP
4	21	SI
5	12	SMP
6	19	SI
7	15	SMP
8	15	SMP
9	21	SI

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa usa responden yang paling besar adalah 21 taun tahun dan paling kecil di usia 12 tahun dengan tingkat pendidikan paling tinggi adalah SI dan yang paling kecil usia 12 tahun

Tabel 2. Score Pengetahuan remaja putri Pre dan Post Edukasi Tentang Sadari

No	Pre Edukasi	Post Edukasi
1	11	12
2	9	12
3	9	12
4	7	13
5	10	11
6	12	13
7	9	11
8	5	6
9	11	13

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan score pengetahuan remaja putri setelah diberikan edukasi.

Dari hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdi, dari yang sebelumnya tidak ada kelompok Duta Sadari remaja putri, maka sudah terdapat kelompok Duta Sadari remaja Putri. Selain itu, kelompok ini juga telah dibekali dengan pemberian informasi dan pelatihan tentang, kanker payudara, penyebab terjadinya, faktor risiko, upaya pencegahan, dan melatih remaja putri tentan teknik pemeriksaan payudara sendiri. Dengan adanya kegiatan pengabmas ini masyarakat khususnya remaja putri sudah memahami tentang materi yang diberikan dengan baik, sehingga dapat dilakukan secara berkelanjutan. Dengan adanya informasi terjadi peningkatan pengetahuan remaja putri sehingga akan terjadi perubahan sikap dari remaja putri

tersebut, yang awalnya belum pernah melakukan sadari dengan adanya pemberian informasi ini remaja putri lebih mengetahui pentingnya melakukan pemeriksaan payudara sejak usia remaja. SADARI merupakan pemeriksaan payudara sendiri dengan mengenali dan menemukan sendiri kelainan pada payudara. SADARI memiliki banyak keuntungan diantaranya *simple*, mudah dan praktis. Jika SADARI ini dapat dilakukan dengan benar secara rutin dan berkala, maka kanker payudara dapat terdeteksi secara dini sehingga memperoleh penanganan lebih lanjut secara cepat dan tepat.

SIMPULAN

Koordinasi berjalan dengan baik antara tim pengabdian dengan masyarakat di kelurahan Anduring Kota Padang. Sasaran pengabdian memberikan respon yang baik terhadap materi yang telah diberikan, terbentuknya kelompok Duta Sadari remaja Putri sehingga remaja putri untuk mengikuti kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian. Diharapkan kepada seluruh pengurus yang sudah dibentuk pada kelompok Duta sadari ini untuk tetap melanjutkan pemantauan terhadap kesehatan remaja putri, selalu mengingatkan remaja putri untuk rutin melakukan sadari.

SARAN

Pemberian informasi dapat juga melalui *WhatsApp* Grup Duta Sadari, diharapkan duta sadari yang sudah terpilih dapat meneruskan informasi terkait dengan deteksi kanker payudara kepada remaja putri lainnya. Selain itu, diharapkan dukungan yang penuh tetap diberikan oleh pihak Kelurahan maupun Puskesmas di Kelurahan Anduring Kota Padang, sehingga program ini tetap berjalan dan dapat dikembangkan untuk program pengabdian kepada masyarakat dengan tema yang lainnya sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat : Yayasan MERCUBAKTIJAYA yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terwujud. Ketua STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang dan Ketua LP2M yang telah memberikan fasilitas sehingga pengabdian ini bisa terlaksanakan. Bapak Lurah Kelurahan Anduring Kota Padang beserta staf, Ketua PKK dan Kader yang telah bersedia menerima tim pengabdian untuk dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di wilayah kerjanya serta memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini. Kepala Puskesmas Ambacang Padang beserta jajaran yang telah bersedia menerima tim pengabdian untuk dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di wilayah kerjanya serta memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini. Seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes, K. (2018). *Profil Kesehatan Kota Padang*. Padang: Dinkes Kota Padang.
Profil Kecamatan Kuranji Kota Padang (2020). Padang: Kecamatan Kuranji.
Kemenkes, R. (2018). *Panduan Pelaksanaan Kanker Payudara*. Jakarta: Keenkes, RI.
Kemenkes, R. (2019). *Info Datin : Bulan Peduli Kanker Payudara*. Jakarta: Kemenkes, RI.
Rifka, H. (2017). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku SADARI pada WUS di Kecamatan Tegal Rejo. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 2017.
Rinal, I. (2019). *Modul Hematologi Onkologi Kanker Payudara*. Universitas Indonesia Jakarta.